

MODEL EVALUASI SIARAN RADIO EDUKASI DARI RADIO MITRA HINGGA PENDENGAR

Oleh : Innayah

Peneliti Muda Pada BPMRP Pustekkom Kemdikbud

Abstract

This study is aimed to find out the significance of a radio broadcasting evaluation, the method of educational radio broadcasting, and the strategy of broadcasting evaluation for radio partner of BPMRP Pustekkom (The Center of Communication Technology) of the Ministry of Education and Cultures. This study uses a descriptive analysis. The evaluation is carried out to understand the development of the broadcasting, to identify its audience categories, to monitor the audiences, to take the audience data, to meet to audiences, and to survey the audiences. The study shows that the evaluation of radio broadcasting is of important to carry out in order to re-examine a program proposal that is already arranged beforehand. The evaluation is also important to find out the success and the failure of a program.

Keywords : Radio broadcasting evaluation

Abstrak

Tujuan kajian ini yaitu untuk mengetahui: a) pentingnya evaluasi siaran radio, b) metode siaran untuk radio pendidikan, c) strategi evaluasi siaran untuk radio mitra BPMRP Pustekkom Kemdikbud. Dalam kajian ini menggunakan metode deskriptif.

Evaluasi dilakukan setelah produksi program dilakukan dan melalui survey serta diskusi terbatas dan terarah. Adapun strategi evaluasi siaran untuk radio mitra BPMRP yaitu dengan mengumpulkan/melibatkan perwakilan radio mitra dengan difasilitasi oleh pakar keradioan untuk mengetahui perkembangan dan mengidentifikasi aspek sasaran pendengar, monitoring pendengar, data pendengar, temu pendengar, survey pendengar dan bukti survey.

Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi dalam siaran radio penting dilakukan guna mengkaji kembali usulan program yang sudah dirumuskan dan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan dalam sebuah program.

Kata kunci : Model evaluasi, Radio pendidikan

A. PENDAHULUAN

Radio Edukasi (RE) merupakan sebuah stasiun radio yang menyiarkan program pendidikan. Radio ini dipancarkan melalui frekuensi AM 1251 KHz dan streaming pada www.radioedukasi.com atau www.radioedukasi.kemdikbud.go.id. Program siar pada RE terdiri dari program siar *live* dan *record*. Program siar *live* terdiri dari siaran yang interaktif seperti program Bidik (Berita Pendidikan), Bimbel (Bimbingan belajar), Edu Publik, Dongeng dan Intermezo. Sedangkan untuk program *record* terdiri dari Dongeng Anak Nusantara, Kisah Tokoh, Risalah Nabi Dan Sahabat, RE Musisi, RE JJS (Jalan-Jalan Sore), Drama Edu, EAD (English Audio Dictionary), Apresiasi Sastra, MAPP (Media Audio Penunjang Pendidikan), Telusur Sejarah, Kata Mutiara, Edu Publik, dan Ensipop (Ensiklopedi Populer).

Dalam menyelenggarakan siarannya, RE mengalami kendala teknis, yaitu jarak jangkauan siaran. Dengan hanya memiliki jangkauan siaran efektif kurang lebih 10 km, dirasa belum cukup untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat luas. Untuk itu RE menjalin kemitraan dengan beberapa radio mitra, baik yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) maupun diluar propinsi DIY. Kemitraan dalam hal ini seperti yang dimaksud dalam kamus besar bahasa Indonesia yang berarti perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra. Dengan kemitraan ini diharapkan program siar *record* yang diproduksi oleh BPMRP dapat lebih dimanfaatkan oleh masyarakat luas melalui pancaran siaran radio mitra BPMRP. Untuk itu dalam rangka mendapatkan informasi tentang umpanbalik dari hasil kemitraan tersebut BPMRP perlu menyelenggarakan evaluasi terhadap program siar ke beberapa stasiun-stasiun radio yang bermitra dengan RE. Evaluasi ini merupakan bentuk upaya peningkatan bagi RE sebagai stasiun radio yang berinteraksi dan melayani publik secara langsung dan bagi BPMRP sebagai institusi yang bertanggungjawab terhadap operasi radio dan jaringan kerjasama program siaran edukasi berbasis radio.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka didapatkan pokok permasalahan: 1) sejauhmana pentingnya evaluasi siaran radio? 2) bagaimana metode evaluasi program siar untuk radio pendidikan? 3) bagaimana strategi

evaluasi siaran untuk radio mitra BPMRP Pustekkom Kemdikbud? Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui: a) pentingnya evaluasi siaran radio harus dilakukan, b) metode evaluasi program siaran untuk radio pendidikan, c) strategi evaluasi siaran untuk radio mitra BPMRP Pustekkom Kemdikbud.

B. KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Siaran Radio

Sangat penting untuk membuat perbedaan yang jelas antara prinsip-prinsip siaran radio secara umum dengan prinsip-prinsip siaran radio edukasi. Perbedaan tersebut akan menentukan tujuan, pendekatan dan hasil dari kegiatan evaluasi yang akan dilakukan. Secara normatif radio pendidikan adalah institusi yang beroperasi untuk memberikan layanan audio bagi kebutuhan pendidikan untuk segala tingkatan usia, jenis kelamin dan kawasan. Senada dengan prinsip *education for all*, maka keberadaan, operasi dan dampak radio edukasi/paket siaran pendidikan harus menjangkau semua kebutuhan pemangku kepentingan. Ukuran keberhasilan radio dan siaran pendidikan terletak pada dua aspek: jangkauan siaran yang makin mendekati seluruh kawasan hunian pemangku kepentingan dan dampak perubahan perilaku/pengetahuan positif yang dirasakan oleh penerima siaran. Kedua indikator keberhasilan inilah yang membedakan radio edukasi dengan non-edukasi. Dalam bahasa evaluasi, maka jika radio komersial menggunakan tolok ukur rating (jumlah dan frekuensi mendengar sebuah acara diukur secara kuantitatif), maka radio edukasi menggunakan tolok ukur kualitatif dan lebih melihat pada aspek sosiologis dan dampak akhir.

Berangkat dari definisi diatas, maka sesungguhnya evaluasi atas siaran dan radio edukasi jauh lebih kompleks dan menantang bagi pelakunya. Evaluasi adalah bagian dari fungsi manajemen yang meliputi: *planning, organizing, actuating and evaluation*. Howard Carlisle mengemukakan pengertian manajemen yang lebih menekankan pada fungsi manajer yaitu: *directing, coordinating, and influencing the operation of organization as to obtain desired results and enhance total performance*. Howard Carlisle menekankan fungsi manajemen terkait mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mempengaruhi operasional suatu organisasi agar mencapai hasil yang

Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi dari Radio Mitra Hingga Pendengar

diinginkan serta mendorong kinerjanya secara total (Howard Carlisle, 1987). Dalam proses evaluasi, sudah pasti terdapat beberapa hal yang dibahas, yaitu apa saja yang menjadi bahan evaluasi, bagaimana proses evaluasi, kapan evaluasi diadakan, mengapa perlu diadakan evaluasi, dimana proses evaluasi diadakan, dan pihak mana saja yang dilibatkan.

Wayne Mondy dalam morison memberikan definisi manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: *the process of planning, organizing, influencing and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources*). Mondy lebih menekankan aspek proses perencanaan, pengorganisasian, mempengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi sumber daya manusia dan materi (Morissan.2008). Evaluasi atas prakarsa edukasi melalui radio menjadi pilar penting penyelenggaraan radio edukasi yang berkesinambungan.

Definisi evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Evaluasi merupakan pemikiran kritis terhadap keberhasilan dan kekurangan dalam sebuah program pengembangan kegiatan yang telah dilakukan sebuah lembaga publik, seperangkat tindakan yang saling berkaitan untuk mengukur pelaksanaan, berdasar tujuan dan kriteria. Dilihat dari jenisnya, Mardikanto (1993) menyebutkan terdapat dua jenis evaluasi:

Pertama, evaluasi program, evaluasi untuk mengkaji kembali usulan program yang sudah dirumuskan sebelum proyek itu dilaksanakan. Ini berkaitan siapa (kelompok) sasaran program, dimana lokasinya, dan bagaimana spesifikasi (kekhususan) kelompok sasaran program tersebut, apakah metode yang terbaik yang akan dilakukan demi tercapainya tujuan yang diinginkan, seberapa jauh peluang keberhasilan program yang akan dilaksanakan. *Kedua*, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi seberapa jauh proses kegiatan yang telah dilaksanakan itu sesuai dengan proses kegiatan yang seharusnya dilaksanakan sebagaimana telah dirumuskan, baik dalam pengertian kuantitatif maupun kualitatif. Evaluasi adalah pilar aktifitas manajemen (Mardikanto, 1993).

Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi dari Radio Mitra Hingga Pendengar

Sering terjadi kesalahan persepsi di kalangan pemangku kepentingan bahwa manajemen adalah segala hal yang terkait dengan orang-orang yang berada pada puncak organisasi atau pimpinan perusahaan. Pada kenyataannya, setiap orang dengan kegiatan untuk mengarahkan tindakan dan upaya orang lain dalam mencapai suatu tujuan adalah manajer. Di radio siaran, setiap orang adalah bagian dari manajemen. Apalagi dengan model aktifitas media radio yang berjaringan dengan pihak eksternal, maka fungsi manajemen jauh lebih kompleks, terbuka dan menuntut partisipasi kolektif. Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan di akhir periode tertentu harus memperhatikan peran semua pihak. Evaluasi bergerak dari ranah norma filosofi, tujuan hingga dampak yang dirasakan penerima akhir siaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Jaminson and McAnany (1978), ada tiga keuntungan dari berkembangnya radio pendidikan dan jaringan program pendidikan di seluruh dunia: (1) *improving educational quality and relevance*; (2) *lowering educational costs*; (3) *and improving access to educational inputs particularly to disadvantaged groups* (Jaminson and McAnany, 1978). Pemikiran keduanya menjadi dasar filosofi dan tujuan pendirian radio edukasi dan produksi siaran radio pendidikan yang disebarluaskan secara berjaringan antar radio di seluruh dunia. Pemikiran tersebut berkenaan bagaimana sebuah paket siaran memiliki dampak positif yang terukur.

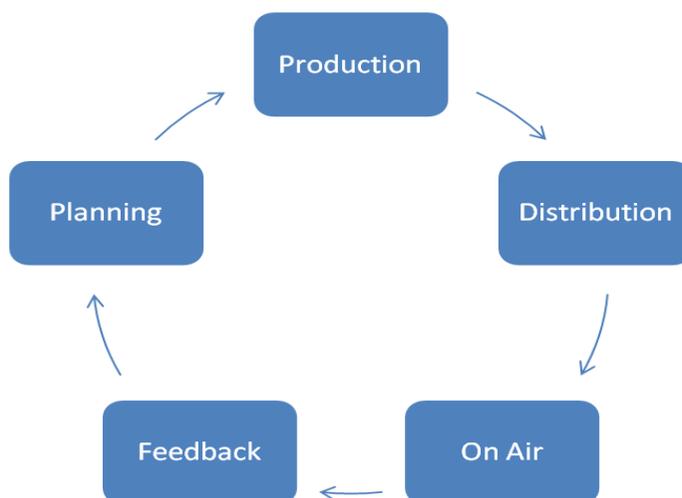
Ada beberapa keterbatasan dari praktek radio edukasi di berbagai Negara. Antara lain *interaction is limited; instructor feedback and clarification is generally unavailable; the instruction is uninterruptible and not reviewable; note-taking is difficult; and that time for reflection on the content is minimal. To overcome these drawbacks, preparation, supporting materials, and follow-up exercises are recommended when possible* (McIsaac Gunawardena, 1996). Keterbatasan ini harus terus diupayakan solusinya, antara lain lewat kegiatan monitoring dan evaluasi rutin yang terstruktur dan holistik. Secara makro, peran radio edukasi dan program siaran edukasi pada konteks kebijakan pendidikan adalah menjebatani komunikasi antara masyarakat dan pemerintah agar mampu menstimulasi dukungan masyarakat pada setiap kegiatan pendidikan oleh pemerintah dan atau lembaga sosial lainnya. Secara mikro, setiap acara siaran melalui sebuah proses produksi

Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi dari Radio Mitra Hingga Pendengar

yang bertahap. Melibatkan sebuah strategi pemrograman, mengikuti perkembangan dunia penyiaran sehingga memiliki program siaran yang lebih berkarakter, edukatif serta mampu menjalankan fungsi sosial yang merujuk kepada misi yang melekat pada pendirian radio. Jaringan kerjasama antar radio juga memiliki pola dan logika pertukaran kepentingan yang bernilai komersial, sekaligus nilai sosial, apalagi kerjasama antara BPMRP dan radio mitra.

2. Ruang Lingkup Evaluasi Radio pendidikan

Pada dasarnya ada 4 pilar pelaksanaan siaran yang perlu dievaluasi: kependengaran, konten siaran, bagaimana distribusi siaran/kualitas teknik pemancarluasan dan dampak pada iklan, dll. Dilihat dari SOP produksi siaran hingga mencapai wilayah pendengar, menurut Masduki (2013) obyek evaluasi siaran dapat diuraikan sebagai berikut:



Kategorisasi evaluasi program siaran dapat pula mengikuti kategorisasi jenis program siaran, sehingga akan menjadi pijakan keputusan di tahun-tahun berikutnya terutama dari dimensi kemas. Adapun jenis program populer di berbagai negara adalah:

Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi dari Radio Mitra Hingga Pendengar

a. Program Musik

Musik merupakan program siaran utama semua radio, kreativitas penyajian program musik berakar pada beberapa aspek yaitu; a) geografi, program siaran yang hanya menyajikan musik indonesia india, mandarin atau malaysia saja, b) penyanyi, program siaran yang hanya menampilkan lagu-lagu tertentu seperti menampilkan album dari lagu penyanyi tertentu seperti iwan fals, slank dan the beatles. dan c) jenis musik, program siaran yang menyajikan jenis musik tertentu saja seperti dangdut, campursari, dan klasik (Masduki, 2004)

b. Program Berita dan informasi

Setiap radio mempunyai program siaran berita, tetapi tidak semua topik yang akrab di telinga masing-masing pendengar. Program berita biasa dekat dengan isu-isu aktual.

c. Program Talkshow Interaktif

Talkshow pada dasarnya kombinasi antara “Seni berbicara” dan Seni wawancara setiap orang pasti pandai berbicara. Program talkshow adalah obrolan, bincang-bincang dialog interaktif biasanya mendatangkan narasumber atau bintang tamu mengenai sebuah tema yang lagi aktual diperbincangkan. Terkadang juga program talkshow ini mengundang pendengar mengudara via telephone untuk menyampaikan opininya terkait dengan isu apa yang sedang dibicarakan seolah-olah penyiar bertindak sebagai mederator (Masduki, 2004).

Secara umum, terdapat dua tipe program siaran radio, yaitu program yang diproduksi sendiri (*in house production*) dan program yang diproduksi pihak lain (*outsourcing*) dan dibeli oleh stasiun radio. Pihak lain ini misalnya Rumah Produksi (PH). Adapun tahapan dalam produksi yang perlu dicermati sebagai bahan baku evaluasi adalah: (1) perencanaan produksi setiap tahun atau triwulan sesuai kebutuhan, (2) eksekusi Program Siaran (penyiaran atau pelaksanaan program di ruang siaran atau oleh radio jaringan), (3) pengawasan dan evaluasi program (apakah program yang disiarkan sesuai dengan yang diharapkan). Hasil pengawasan dan evaluasi akan berpengaruh pada “nasib” program itu di masa mendatang, mulai modifikasi hingga penghentian atau diganti dengan program baru (Keith, 2000).

Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi dari Radio Mitra Hingga Pendengar

Lebih jauh menurut Masduki terdapat standar operasional procedure (SOP) produksi siaran yang dipatuhi setiap broadcaster. SOP Meliputi: Planning, Collecting, Writing, Vocal Recording, Mixing, On Air, dan Evaluation yang diuraikan sebagai berikut (Masduki, 2007):

a. Planning

Perencanaan merupakan produksi paket acara siaran yang harus dilakukan melalui diskusi kelompok oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya. Hasil dari planning merupakan memuat nama acara, target pendengar, tujuan program, penempatan siar, sumber materi kata dan musik, durasi, biaya produksi, promosi serta para kru yang terlibat dalam produksi. Perencanaan siaran termasuk didalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi siaran yang dibeli dari rumah produksi serta menyusunnya menjadi rangkaian mata acara, baik harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya, sesuai dengan misi, fungsi, tugas dan tujuan yang hendak di capai, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana (*hardware*), perencanaan administrasi termasuk dana, tenaga, dan sebagainya.

b. Collecting

Pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang di butuhkan, termasuk menghubungi narasumber sebelum produksi. Sumber materi bisa berasal dari perpustakaan, media massa, atau wawancara ke lapangan. Dalam acara talkshow yang perlu dilakukan adalah menghubungi narasumber beberapa hari sebelum siaran karna penyiar atau pembawa acara perlu mencari data tentang apa yang akan di perbincangkan untuk segera di pelajari.

c. Writing

Seluruh materi yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk selanjutnya ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap dibaca pada saat siaran. Naskah adalah suatu ungkapan dari suatu gagasan berupa tulisan dengan jelas maksud dan tujuan yang akan disusun oleh script writer. Tujuan dari penulisan naskah yaitu diperlukan untuk memberi kemudahan dalam perencanaan produksi, menjadi medium berpikir kreatif, menjadi sarana komunikasi seluruh karabat kerja produksi, menjadi acuan penyusunan jadwal kegiatan, dan sebagainya.

Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi dari Radio Mitra Hingga Pendengar

d. Vocal Recording

Perekaman suara pembaca naskah dari script writer diruangan studio rekaman. Rekaman suara harus jelas, gunakan headphone pada saat rekaman agar dapat membantu mengenali suara latar yang mengganggu sehingga mempercepat antisipasi posisi yang baik, perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti siaran hiburan, spot dan siaran informasi.

e. Mixing

Pengabungan atau memadukan materi vocal presenter dengan berbagai jenis music/suara pendukung dan lagu oleh operator atau mixerman dan penyiar dengan menggunakan perangkat teknologi analog atau digital sehingga menghasilkan paket acara yang siap siar. Penggunaan musik di radio pada umumnya untuk menciptakan aspek emosi.

f. On Air

Penayangan acara sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Khusus untuk produksi siaran yang bersifat langsung tidak perlu vocal recording. Proses itu langsung dilakukan bersamaan dengan mixing saat On Air oleh penyiar bekerja sama dengan operator.

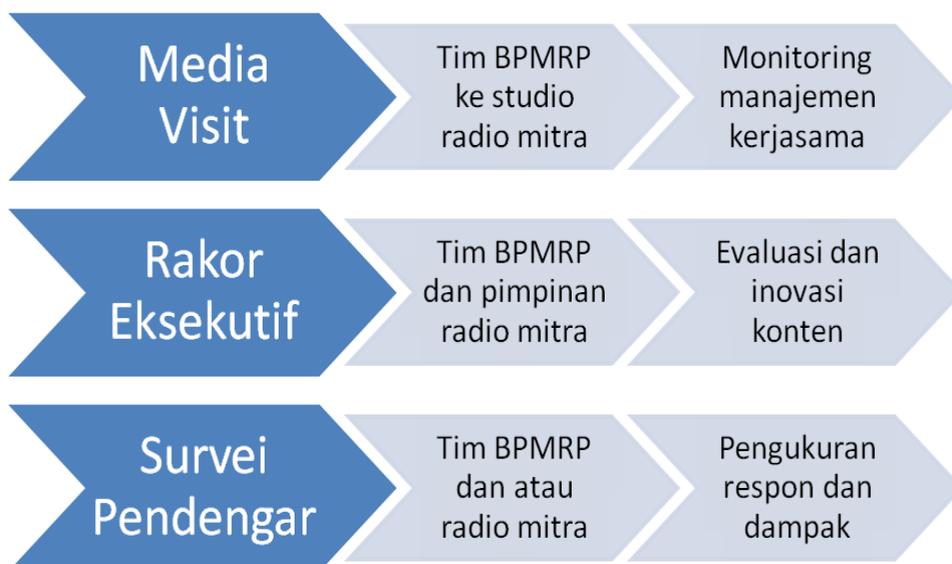
g. Evaluasi

Evaluasi pada siaran merupakan tahap akhir dari program atau acara yang dikelola, evaluasi dapat dilakukan setelah on air. Tujuannya adalah untuk memeriksa kelengkapan atau kekurangan yang ada sebagai bahan untuk perbaikan, dan mencegah agar kesalahan itu tidak terulang. Sesuai siaran atau penyairan paket acara dilakukan evaluasi bersama oleh tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi dipimpin produser, dihadiri seluruh kru produksi. Evaluasi meliputi kelemahan materi (isi program acara), kelemahan teknis sarana dan prasarana. Evaluasi dapat dilakukan melalui laporan tertulis dari produser atau presenter tentang kendala yang dihadapi, feedback pendengar saat acara berlangsung atau melalui survei programming hingga mengadakan diskusi terbatas dan terarah.

3. Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi oleh BPMRP Kemdikbud

BPMRP dalam mengevaluasi program dan kerjasama siaran radio edukasi dengan radio mitra secara skematik, dapat digambarkan sebagai berikut:

Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi dari Radio Mitra Hingga Pendengar



Sumber: Masduki, 2013

Setiap evaluasi dan monitoring program siaran harus berawal dari rumusan apa saja tujuan dari kerjasama yang dijalin diantara para pihak. Mencermati berbagai diskusi, pengarahan dan kegiatan di BPMRP selama 5 tahun terakhir, maka kerjasama yang terjalin antara BPMRP dan radio mitra ditunjukkan dan berasaskan prinsip penting sebagai berikut:

1. Memberdayakan radio mitra, bukan menciptakan ketergantungan terus menerus.
2. Berorientasi kepada outcome: dampak pada pencerahan publik dan atau bisnis radio mitra, bukan semata output administratif .
3. Berbasis data jadwal siar dan bukti siar disertai data responsi pendengar yang akurat
4. Continual: ada progress setiap tahunnya .

Jika diamati secara seksama dalam 5 tahun terakhir, maka model-model relasi kerjasama antara pihak BPMRP dengan radio mitra diseluruh Indonesia terbagi menjadi tiga:

(1) BPMRP sebagai pusat produksi dan distribusi, (2) radio mitra sebagai saluran penyiaran paket bahan siar, (3) pendengar sebagai pengguna akhir, penerima dampak siaran. Model ini masih bersifat linier dari pusat ke daerah. Dalam perencanaan dan evaluasi siaran, sudah pasti ketiga pihak mestinya

Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi dari Radio Mitra Hingga Pendengar

terlibat dan setiap tahun harus ada pembaharuan bentuk-bentuk kerjasama yang sudah dan akan dilakukan, yang meliputi gagasan strategis antara lain:

1. Sharing resources: peralatan produksi, SDM, paket-paket bahan siaran edukatif non-BPMRP
2. Sharing experiences: pengalaman produksi dan strategi siaran berkualitas
3. Sharing networking: peluang siaran bersama, memperkuat akses ke agency, dll.

Pelaksanaan evaluasi dan monitoring yang dilakukan BPMRP pada Oktober 2013 melibatkan perwakilan radio mitra dan difasilitasi oleh pakar keradioan untuk mengetahui perkembangan dan mengidentifikasi beberapa aspek berikut: 1) siapa sasaran pendengar program radio edukasi yang disiarkan oleh radio mitra menurut profil pendengar terbaru dari radio mitra? 2) pernahkah radio mitra melakukan audit/monitoring pendengar dan bagaimana caranya?

3) apakah radio mitra mengolah sms/telepon opini, permintaan lagu, dll, untuk mengetahui profil pendengar terbaru? 4) apakah pernah dilakukann pertemuan tahunan/fans club -survey/datang langsung ke komunitas? Atau ada cara lain? 5) survei pendengar apakah dilaksanakan sendiri? Dan 6) apa bukti survey pendengar yang bisa disampaikan ke BPMRP?

Evaluasi dalam bentuk diskusi terarah juga menggali secara khusus profil radio mitra melalui aspek-aspek: 1) apa saja program unggulan radio anda? 2) Waktu utama yang paling banyak pendengarnya? 3) Paket BPMRP disiarkan kapan saja (harian/mingguan?), mengapa? 4) Problem teknis yang dihadapi selama menyiarkan paket BPMRP: distribusi, on air performance, akses pendengar: sarana prasarana, dll. Selanjutnya dilakukan diskusi berkelompok yang melibatkan radio mitra untuk melakukan penilaian secara umum konten setiap paket bahan siar produksi BPMRP: relevansinya dengan pendengar, membuat daftar acara yang diputar di radio beserta penilaian personal, mendiskusikan peluang produksi acara radio di tahun-tahun berikutnya dan formulasi kegiatan agar bagaimana radio mitra bisa berpartisipasi lebih konstruktif.

Beberapa pemikiran dan rekomendasi yang muncul dari evaluasi dan monitoring siaran radio edukasi tersebut adalah;

Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi dari Radio Mitra Hingga Pendengar

1. Paket program BPMRP diakui ada pendengarnya, ada feedback nya, meskipun belum ada gambaran utuh profil pendengar untuk setiap program.
2. Perlu instrumen monitoring dan evalasi yang seragam diantara radio mitra dan BPMRP dan untuk itu juga diperlukan pelatihan staf.
3. Monitoring pendengar sebagian besar belum melakukan oleh radio mitra secara rutin. Ada radio yang melakukan melalui pertemuan paguyuban. Model survei pendengar di radio Boyolali saat car fee day dapat menjadi contoh.
4. Audit outcome atau dampak siaran RE diperlukn misalnya dengan menanyakan kepada guru yang menindaklanjuti siaran kepada siswanya.
5. Program acara yang diproduksi oleh BPMRP sudah out of date, harus segera perbaharui, harus ada produksi lagi, karena kalau melakukan re-run atau siaran ulang paketb yang sama tidak boleh lebih dari lima kali.
6. Kuis bisa digunakan untuk mengetahui pendengar aktif, spontan, dll. Model ini berbiaya rendah dan rekaman kuis dikirimkan kepada BPMRP.

Dari seluruh peserta, apresiasi diberikan untuk pengelola Karysma FM Boyolali selaku satu-satunya radio mitra yang menyajikan survei pendengar dan dapat menjadi contoh radio lain di tahun-tahun mendatang. Berikut hasil secara singkat profil pendengar paket bahan siar Radio Edukasi di Boyolali (Radio Karysma FM.2013). Survei ini meliputi temuan jumlah responden yang menjadi obyek survei: 50 orang responden. Berikut hasil survey Radio Karysma FM Boyolali:

NO.	ASPEK	PROSENTASE
1.	Jenis kelamin	a. kelamin laki-laki 56% b. perempuan 44%
2.	Status pernikahan	a. menikah 62% b. belum menikah 38%
3.	Usia	a. 15-20 tahun 22% b. 21-25 tahun 36% c. 26-30 tahun 24% d. 31-35 tahun 10% e. 36 - 40 tahun 8%
4.	Pekerjaan	a. pelajar /mahasiswa 24% b. ibu rumah tangga 24%

Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi dari Radio Mitra Hingga Pendengar

		c. karyawan swasta 28% d. wiraswasta 10% e. PNS /BUMN 14%
5.	Pendidikan	a. SLTA 86% b. D3/S1 10% c. S2/S3 4%
6.	Pendapatan	a. >Rp 500.000,- : 0% b. Rp 500.000,- sd Rp 1000.000,- : 0% c. Rp 1000.000,- sd Rp 1500.000,- : 24% d. Rp 1500.000,- sd Rp 2000.000,- : 30% e. Rp 2000.000,- sd Rp 3000.000,- : 26% f. < Rp 3000.000,- : 0%
7.	Mendengarkan radio dalam 1 minggu terakhir	a. Ya : 100% b. Tidak : 0%
8.	Mendengarkan radio Karysma dalam 1 minggu terakhir	a. Ya : 100% b. Tidak : 0%
9.	Mendengarkan siaran Radio Edukasi Karysma dalam 1 minggu terakhir	a. Ya : 100% b. Tidak : 0%

Dari segi media habit atau perilaku mengakses media, survey menelusuri data terkait apakah responden mendengarkan radio dalam satu minggu terakhir? apakah mendengarkan Karysma FM dalam satu minggu terakhir? apakah mendengarkan paket Radio Edukasi di Radio Karysma FM Boyolali dalam satu minggu terakhir? jam berapa paling sering mendengarkan Radio Edukasi di Radio Karysma FM? Temuan menarik dari survei di radio Kharysma Boyolali antara lain bahwa:

NO.	ASPEK	PROSENTASE
1.	Jam paling sering mendengarkan siaran Radio Edukasi	a. Jam 06.00 – 07.00 WIB : 56% b. Jam 15.00 – 16.00 WIB : 30% c. Jam 20.00 – 21.00 WIB : 14%
2.	Program Radio Edukasi yang dipilih	a. Kata mutiara : 14% b. English Audio Dictionary (EAD) : 30% c. Ensiklopedia (Ensipop) : 56%
3.	Alasan mendengarkan Radio Edukasi di radio Karysma FM	a. Kemasannya menarik : 6% b. Penting untuk diketahui : 14% c. Menambah wawasan : 80%

Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi dari Radio Mitra Hingga Pendengar

4.	Aktifitas yang menyertai saat mendengarkan siaran Radio Edukasi	a. Belajar : 8% b. Memasak : 30% c. Berkendara : 4% d. Bekerja : 36% e. Istirahat : 22%
5.	Tempat mendengarkan siaran Radio Edukasi	a. Rumah : 40% b. Tempat kerja : 36% c. Mobil : 4% d. Ditempat umum : 20%

C. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Evaluasi dalam siaran radio penting dilakukan guna mengkaji kembali usulan program yang sudah dirumuskan dan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan dalam sebuah program pengembangan kegiatan yang telah dilakukan sebuah lembaga publik, seperangkat tindakan yang saling berkaitan untuk mengukur pelaksanaan, berdasar tujuan dan kriteria.

Evaluasi sebuah produksi program siar dipimpin produser, dihadiri seluruh kru produksi. Evaluasi yang dilakukan meliputi kelemahan materi (isi program acara), kelemahan teknis sarana dan prasarana. Evaluasi dapat dilakukan melalui laporan tertulis dari produser atau presenter tentang kendala yang dihadapi, feedback pendengar saat acara berlangsung atau melalui survei programming hingga mengadakan diskusi terbatas dan terarah.

Strategi evaluasi siaran yang sesuai untuk radio mitra BPMRP yang telah dilakukan pada tahun 2013 yaitu dengan mengumpulkan/melibatkan perwakilan radio mitra dengan difasilitasi oleh pakar keradioan untuk mengetahui perkembangan dan mengidentifikasi beberapa aspek berikut: 1) siapa sasaran pendengar program radio edukasi yang disiarkan oleh radio mitra menurut profil pendengar terbaru dari radio mitra? 2) pernahkah radio mitra melakukan audit/monitoring pendengar dan bagaimana caranya? 3) apakah radio mitra mengolah sms/telepon opini, permintaan lagu, dll, untuk mengetahui profil pendengar terbaru? 4) apakah pernah dilakukan pertemuan tahunan/fans club atau survey/datang langsung ke komunitas? Atau ada cara lain? 5) survei pendengar apakah dilaksanakan sendiri? Dan 6) apa bukti survey pendengar yang bisa disampaikan ke BPMRP?

2. Saran

Model evaluasi program siaran RE yang telah dilakukan pada tahun 2013 hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk evaluasi RE di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Carlisle, Howard M.1987. *Management Essentials, Concepts for Productivity and Innovation*. Chicago: Science Reseach Associates.
- Jaminson and McAnany.1978.*Radio for education and development, Volume 2*. University of Minnesota.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud. 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Keith, Michael.2000.*Stasiun Radio: Pemrograman*, Boston: Butterworth-Heinemann,. Diterjemahkan dan diterbitkan oleh Internews Indonesia.
- Morissan.2008.*Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media
- Masduki.2007.*Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: LKiS
- Masduki. 2013. *Paper Evaluasi dan Monitoring Siaran Radio Edukasi*. Lokakarya Evaluasi dan Monitoring Radio Edukasi BPMRP. Yogyakarta.
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Mc Isaac, M., and Gunawardena, C.1996. *Distance Education*. In D. H. Jonassen (Ed.), *Handbook of research for educational communications and technology*. New York: Simon & Schuster Macmillan.
- Mardikanto, Totok. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Radio Karysma FM.2013.*Laporan small research pendengar radio Karisma FM Boyolali*. Boyolali. Radio Karysma FM